

KERTAS KERJA
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Bulan Laporan : Maret 2020

A. Perhitungan NSFR
Dalam Jutaan Rupiah

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (December 2019)					Posisi Tanggal Laporan (December 2019)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
1 Modal :	2,950,776	-	-	-	2,950,776	3,138,851	-	-	-	3,138,851	
2 Modal sesuai POJK KPMM	2,950,776	-	-	-	2,950,776	3,138,851	-	-	-	3,138,851	1.1.1 1.1.2 1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2 3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,640,871	5,576,091	64,908	-	6,702,588	1,568,542	6,415,904	180,955	-	7,475,597	2.1 3.1
5 Simpanan dan pendanaan stabil	1,236,498	1,722,304	19,289	-	2,829,187	1,132,200	1,384,335	18,183	-	2,407,982	2.2 3.2
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	404,373	3,853,786	45,619	-	3,873,401	436,343	5,031,569	162,772	-	5,067,615	4 4.1 4.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	1,527,354	3,985,289	53,539	-	2,406,301	3,255,663	4,554,277	2,000	-	3,639,516	5 5.1 5.2 5.3 5.4 5.5 s.d. 5.12 6
8 Simpanan operasional	1,505,431	-	-	-	752,716	3,231,202	-	-	-	1,615,601	6.1 6.2 s.d. 6.5
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	21,923	3,985,289	53,539	-	1,653,586	24,461	4,554,277	2,000	-	2,023,915	
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	-	-	3,206	-	-	-	3,206	
14 Total ASF					12,059,665					14,257,171	

Dalam Jutaan Rupiah

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (December 2019)					Posisi Tanggal Laporan (December 2019)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	1,358,824	428,151	91,620	57,099	28,844	1,165,549	1,162,220	40,194	733,209	62,211	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	318,825	-	-	159,413	-	163,100	-	-	81,550	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	3,285,253	2,261,431	8,147,755	9,473,325	-	3,161,247	2,234,273	9,132,109	10,217,026	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	5,038	5,038	-	-	-	4,642	4,642	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	10,313	179,428	41,969	133,230	-	49,447	56,895	39,124	74,989	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	2,663,950	1,592,791	6,921,659	8,011,781	-	2,556,425	1,814,881	7,892,981	8,894,687	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	459,240	489,212	1,145,253	1,218,641	-	555,375	362,497	1,161,422	1,213,860	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	151,750	-	33,836	104,636	-	-	-	33,940	28,849	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	1,552,263	465,880	7,475	797,254	1,432,538	824,807	473,209	874	1,005,543	1,624,613	5
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,552,263	465,880	7,475	797,254	1,432,538	824,807	473,209	874	1,005,543	1,624,613	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	-	253,378	-	-	-	-	232,767	6
33 Total RSF					11,347,497					12,218,168	
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					106.28%					116.69%	

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI)

Bulan Laporan : Maret 2020

B. Analisis Perkembangan NSFR

Analisis
<p>1. Perhitungan <i>Net Stable Funding ratio</i> (NSFR) ini dibuat berdasarkan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan <i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR) bagi Bank Umum. Pada periode Maret 2020, nilai NSFR Bank CCBI berada di atas ketentuan minimum OJK (100%), yaitu 116,69%.</p>
<p>2. Nilai NSFR Bank CCBI periode Maret 2020 naik 10,41% dari nilai NSFR periode Desember 2019 yang sebesar 106,28%. Peningkatan NSFR periode Maret 2020 dikarenakan hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Pada periode Maret 2020, persentase total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) mengalami peningkatan sebesar 18,22% dari periode Desember 2019, lebih besar dibandingkan peningkatan persentase total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) sebesar 7,67% dari periode Desember 2019.b. Total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) periode Maret 2020 sebesar Rp. 14,26 triliun, naik sebesar Rp. 2,20 triliun dibandingkan periode Desember 2019 yang sebesar Rp.12,06 triliun. Kondisi ini disebabkan oleh peningkatan pada simpanan operasional dari pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi pada periode Desember 2019 sebesar Rp. 1,23 triliun.c. Total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) periode Maret 2020 sebesar Rp. 12,22 triliun, naik sebesar Rp. 870,67 miliar dari periode Desember 2019 yang sebesar Rp. 11,35 triliun. Hal ini disebabkan pada periode Maret 2020 terdapat peningkatan pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (<i>performing</i>) kepada korporasi non-keuangan, perorangan, dan UMK sebesar Rp. 882,91 miliar.
<p>3. Pada periode Maret 2020, komposisi ASF terbesar bersumber dari pendanaan yang berasal dari nasabah perorangan dan UMK sebesar Rp. 7,48 triliun atau 52,43% dari total ASF. Sementara itu, untuk komposisi RSF terbesar bersumber dari pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (<i>performing</i>) kepada korporasi non-keuangan, perorangan, dan UMK sebesar Rp. 8,89 triliun atau 72,80% dari total RSF.</p>
<p>4. Hal ini mencerminkan bahwa bank memiliki kemampuan dalam mengelola likuiditas dengan jangka waktu satu tahun dan memitigasi risiko yang mungkin timbul dalam periode satu tahun ke depan.</p>